

Pengaruh Metode Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* berbasis *Pop-Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Khusnul Khotimah,

Vevy Liansari

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Pendahuluan

Data PISA tahun 2022



Sumber : OECD

Rendahnya minat membaca di kalangan masyarakat Indonesia tersebut dapat menjadi faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca di tingkat sekolah.

Diperlukan upaya pembelajaran yang efektif dengan meningkatkan kualitas metode pembelajaran, termasuk penggunaan berbagai media dan sumber untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Pemilihan cara belajar perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Kajian Pustaka

1. Metode pembelajaran SQ3R

Kirana Dewi (2021) menyatakan bahwa metode SQ3R ini menitikberatkan pada partisipasi aktif peserta didik dalam menggali dan memahami konsep-konsep yang dipelajari. Didalamnya terdapat langkah-langkah tahap meninjau (*survey*), bertanya (*question*), membaca (*read*), mengutarakan (*recite*), dan meninjau kembali (*review*).

2. Pop-Up Book

Eri Karisma (2020) menyatakan bahwa pop-up book merupakan buku yang dapat menampilkan halaman dan ketika dibuka dan terdapat lipatan gambar atau ilustrasi membentuk tiga dimensi yang menarik dan dapat digerakkan.

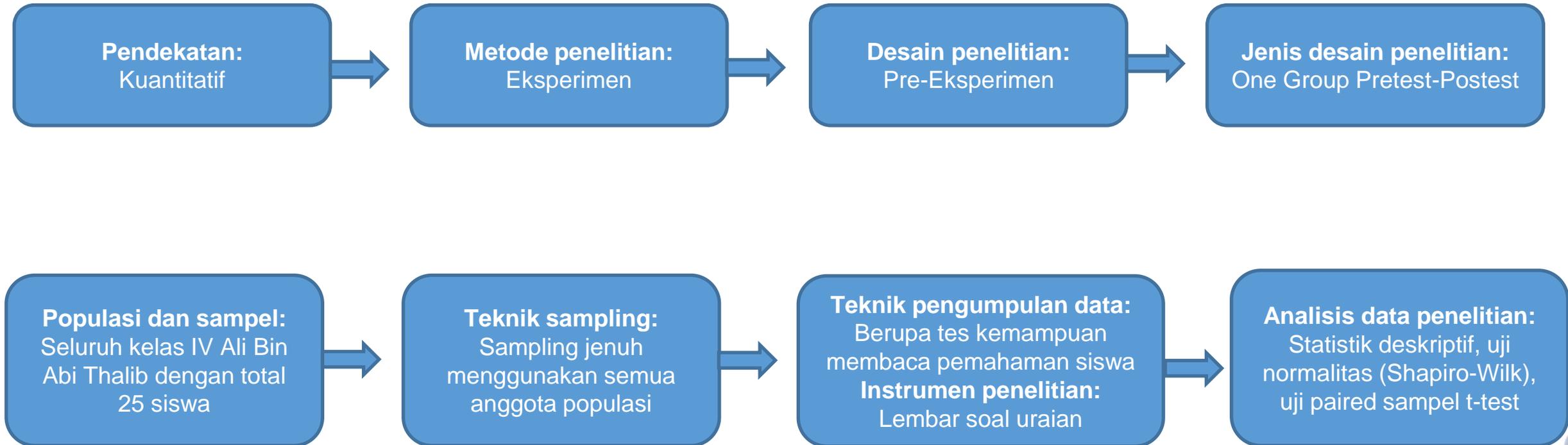
3. Membaca pemahaman

Membaca bukan hanya memahami rangkaian huruf yang disajikan penulis dalam kalimat yang ditulis, melainkan suatu proses pemahaman terhadap seluruh makna yang dikemukakan penulis. Rahel Sonia Ambarita (2023) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu cara di mana seseorang memahami, mengingat, serta menyimpan penjelasan yang terdapat dalam suatu bahan bacaan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* berbasis pop-up book terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 1 Krebung?

Metode Penelitian



Hasil dan Pembahasan

1. Uji statistik deskriptif hasil pretest dan posttest :

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman					
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	25	18.75	81.25	42.2500	16.16565
Posttest	25	56.25	100.00	82.0200	11.59672
Valid N (listwise)	25				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa pretest hasil rata-rata kemampuan membaca pemahaman peserta didik yaitu 42,25 dengan nilai minimum yang didapat 18,75 dan nilai maksimumnya yaitu 81,25 dengan simpangan baku (*Std. Deviation*) 16,16. Sedangkan untuk rata-rata hasil posttest yaitu 82,02 dengan nilai minimum yaitu 56,25 dan nilai maksimumnya yaitu 100 dengan simpangan baku (*Std. Deviation*) = 11,59.

Hasil dan Pembahasan

2. Hasil uji normalitas :

Tabel 3. Data Hasil Uji Normalitas						
Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest kemampuan membaca pemahaman	.164	25	.081	.958	25	.377
Posttest kemampuan membaca pemahaman	.154	25	.132	.939	25	.142

Dari data tabel uji normalitas diketahui bahwa, nilai pada jumlah sampel pretest yaitu sebesar 25. Nilai *sig* pada kelompok pretest sebesar 0,37, sedangkan nilai kelompok *posttest* sebesar 0,14. Pada uji normalitas ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 dan setelah diuji nilai angka probabilitas atau signifikan pada tabel output bagian *Shapiro-Wilk* menunjukkan >0.05 maka dapat dinyatakan berdistribusi data normal, sehingga data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada data penelitian diperoleh nilai signifikan semua lebih besar dari *p-value* 0.05, maka berdistribusi normal baik pretest maupun posttest.

Hasil dan Pembahasan

3. Uji-T Paired Sampel Test :

Paired Sample Test									
Paired Differences									
					99% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest	-36.77000	12.78995	2.55799	-42.04943	-31.49057	-14.375	24	.000
	Posttest								

Berdasarkan data pada table 4 diketahui bahwa nilai pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 0.000. Sehingga nilai *sig (2-tailed)* pada kelompok eksperimen adalah $0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pada metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* berbasis *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Hasil dan Pembahasan

Sehingga ketika melakukan tes berupa soal-soal pretest dan posttest kemampuan membaca pemahaman, peserta didik mengerjakan dengan mudah karena didukung dengan adanya metode dan media. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Kemampuan membaca pemahaman penting bagi peserta didik untuk memahami secara cepat dan mudah terhadap sebuah materi yang diberikan. Oleh karena itu, pemahaman peserta didik sangat penting untuk proses kegiatan belajar mengajar, terutama yang berkaitan dengan membaca. Pemahaman membaca menjadi salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik dan dengan adanya kegiatan membaca peserta didik dapat dengan mudah memperoleh sebuah informasi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R)* berbasis *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Adanya metode dengan bantuan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memperoleh informasi dalam bacaan yang diterapkan pada peserta didik SD Muhammadiyah 1 Krembung.

Referensi

OCDE, *Pisa 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education*, vol. 46, no. 183. 2024. doi: 10.22201/iissue.24486167e.2024.183.61714.

H. Rindermann, *The Factor of International Cognitive Ability Comparisons: The Homogeneity of Results in PISA TIMSS, PIRLS, and IQ-Tests Across Nations*. *European Journal of Personality*, 21(November 2006), 667–706., 2007.

R. D. Wijayanti, T. I., & Utami, “Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi,” *J. Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 5104–5114, 2022.

D. Kirana Dewi, H. Setiawan, and M. Makki, “Pengaruh Metode Sq3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sdn 2 Rumah Tahun Pelajaran 2020/2021,” *J. Ilm. Widya Pustaka Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 44–51, 2021.

W. P. Sakinah and N. Ibrahim, “PENGARUH METODE SQ3R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR,” *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal)*, vol. 7, no. 1, pp. 38–45, 2023, doi: <http://dx.doi.org/10.30651/else.v7i1.14066>.

I. K. Eri Karisma, I. G. Margunayasa, and P. A. T. Prasasti, “Pengembangan Media Pop-Up Book pada Topik Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan Kelas VI Sekolah Dasar,” *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 2, p. 121, 2020, doi: 10.23887/jisd.v4i2.24458.

Q. K. Putri, P. Pratjojo, and A. Wijayanti, “Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 2, p. 169, 2019, doi: 10.23887/jp2.v2i2.17905.

A. N. R. Yesi Amelia Putri, Hj. Siti Rohana Hariana Intiana, “PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK BAHASA INDONESIA BERBASIS KEARIFAN LOKAL SASAK UNTUK SISWA KELAS III SDN 3 SUKADANA,” *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 01, pp. 2548–6950, 2024.

D. W. Rahel Sonia Ambarita, Neneng Sri Wulan, “Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 5, pp. 5573–5581, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3298.

A. Rahmawati, “Penerapan Sq3R Berbantuan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa,” *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, p. 126, 2018, doi: 10.23917/ppd.v3i2.3827.

Referensi

- R. A. Puspita, R. D., Hoerudin, C. W., & Yudiantara, “Integrating Thematic Instruction using Webbed Curricula Model to Improve Students’ Reading Comprehension on Informational Text,” *Anatol. J. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 1–18, 2020, doi: 10.29333/aje.2020.521a.
- H. Adawiyah, I. Ketut Gading, and G. Wira Bayu, “Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 2, pp. 233–247, 2020.
- F. Fauzi, “Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar.,” *Perspekt. Ilmu Pendidik.*, vol. 32, no. 2, pp. 95–105, 2018, doi: <https://doi.org/10.21009/pip.322.2>.
- Sumarni, “Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah Evaluation of the Implementation of 2013 Curriculum in Madrasah,” vol. 15, no. 3, pp. 387–404, 2017.
- G. A. S. Anjani, N Dantes, “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara,” *PENDASI J. Pendidik. Dasar Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 74–82, 2019.
- S. K. Iin Nursabiela Rosadha Putri, Ahmad Yulianto, “Penggunaan Metode SQ3R Berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik di Sekolah Dasar,” *J. Papeda*, vol. 5, no. 1, pp. 31–37, 2023.
- G. Ayu, P. Pradnya, A. Agung, G. Agung, and I. B. Gede, “Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD,” vol. 27, no. 1, pp. 11–19, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/mi.v27i1.45499>.
- L. atika Anggrasari, “The Effectiveness of Pop-Up-based Animation Book to Improve Reading Comprehension Skills of Elementary School Students,” *Al Ibtida J. Pendidik. Guru MI*, vol. 9, no. 2, pp. 265–279, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v9i2.9129>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Y. Eskris and H. D. Koeswanti, “Media Pop-Up Book Berbasis Model Pembelajaran APACIN Meningkatkan Kemampuan Kefasihan Membaca Siswa,” vol. 10, no. 3, pp. 447–454, 2022.

TERIMA KASIH



